

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada analisis dan interpretasi data, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman wartawan RRI terkait berita-berita politik mengenai pemilihan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur di LPP RRI Kupang belum sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik pasal 3. Penerapan asas praduga tak bersalah, berita yang berimbang, serta asas wartawan harus selalu menguji informasi dalam pembuatan berita dikatakan belum sesuai aturan yang berlaku. Hal ini disebabkan juga karena alasan pribadi wartawan yang terkesan mengarah pada penghakiman oleh media.

Pelanggaran yang terjadi menunjukkan bahwa wartawan belum menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran yang terdapat dalam kode etik jurnalistik sebagai pengontrol terhadap para pekerja media dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, adanya pelanggaran tersebut menunjukkan bahwa wartawan belum menghormati sepenuhnya akan keberimbangan berita. seperti yang dikatakan oleh Sendjaja bahwa penilaian baik dan buruk mengenai tindakan individu atau kelompok masyarakat tertentu dalam etika normatif selalu dikaitkan dengan norma-norma yang dapat menuntun manusia untuk bertindak secara baik dan menghindarkan hal-hal yang buruk sesuai dengan kaidah dan norma yang disepakati dan berlaku di masyarakat. Dengan adanya pelanggaran kode etik jurnalistik di satu sisi dapat mengancam kehidupan pers yang bebas dan bertanggung jawab, menciptakan ketidakharmonisan dalam hidup sosial dan terbentuknya sikap tidak jujur. Inilah fenomena seperti yang dikatakan oleh Effendy, bahwa sebagai salah satu

sarana yang menyiarkan produk jurnalistik, pers berfungsi menyiarkan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan usul saran yang terdapat di bawah ini :

- 1). Sebagai salah satu institusi media, LPP RRI Kupang perlu memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan wartawan tentang kode etik jurnalistik yang berlaku khususnya pasal 3 dalam penulisan berita politik agar dapat melaksanakan tugas jurnalistik secara benar, sehingga menciptakan kehidupan yang harmonis di ruang publik. Media juga harus perlu mengadakan pelatihan-pelatihan berupa seminar untuk meningkatkan kemampuan wartawan dalam menulis berita terkhusus pada berita politik.
- 2). Sebagai pekerja media, seseorang wartawan perlu menjunjung tinggi kaidah-kaidah yang berlaku dalam kode etik jurnalistik pasal 3 bahwa wartawan selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampur fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. Wartawan juga diharapkan dapat mengikuti pelatihan- pelatihan terkhusus tentang bagaimana menulis berita politik yang baik dan benar.
- 3). Bagi para pendengar setia RRI agar dalam mendengarkan berita-berita politik yang disiarkan supaya lebih aktif dalam menyaring berita-berita tersebut, agar tidak membuat pendengar menjadi keliru terhadap isi berita tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Friederich Naumann, *Politik dan Radio*, PT. Sembrani Aksara Nusantara, Jakarta, 2000
- Hamidi. 2007, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, UMM Press, Malang, 2007
- Ishawara, Luwi., *Jurnalisme Dasar*, Kompas, Jakarta, 2011
- Junaedi, Fajar, *Komunikasi Politik*, Litera, Yogyakarta, 2013
- Junaedi, Fajar, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, Kencana, Yogyakarta, 2011
- Moloeng, Lexy J, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Mulyana, Deddy dan Solatun , *Metode Penelitian Komunikasi.*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Abrar, Ana, *Penulisan Berita*, Andi OFFSET Yogyakarta, Rejodani, 2015
- Nasution, Zulkarimen, *Etika Jurnalisme*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007
- Sarosa, Samiaji, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Gramedia, Jakarta, 2017

Sumadiria, As Haris, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, Simbiosis
Relkatama Media, Bandung, 2016

Suwardi, Harsono, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, Granit, Jakarta,
2004

Syamsul, Asy, *Bijak Menyikapi Media*, Oase Media, Yogyakarta, 2014

Widarmanto.Tjahjono, *Pengantar Jurnalistik*, Araska, Yogyakarta, 2017

Yosef, Jani, *To Be A Journalist*, Graha Ilmu, Surabaya, 2008